

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap siswa kelas 8, guru PPKn, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, dan orang tua asuh, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut

1. Program *Live In* Sebagai Implementasi kokurikuler PPKn

SMP Katolik Santo Yusuf Kota Madiun melaksanakan Program *Live In* sebagai bentuk pelaksanaan kokurikuler salah satunya pada mata pelajaran PPKn. Kokurikuler bertujuan untuk memperdalam dan mengaplikasikan kompetensi yang telah dipelajari. Sebagai kegiatan kokurikuler dari mata pelajaran PPKn, program *Live In* memberikan pengalaman belajar secara langsung untuk menghayati nilai-nilai Pancasila dengan mempraktekkan secara langsung sikap kewarganegaraan dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini tidak hanya sebagai sarana penguatan materi pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter. Sebagai kegiatan kokurikuler, *Live In* memberikan ruang bagi peserta didik untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari di dalam kelas melalui pengalaman belajar yang bersifat langsung dan kontekstual.

Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berlangsung pada tataran teoritis, tetapi juga diimplementasikan dalam situasi kehidupan nyata. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang autentik sehingga peserta didik mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan praktik kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, program *Live In* dapat dipandang sebagai bentuk implementasi kokurikuler yang efektif dalam mendukung pembelajaran PPKn sekaligus memperkuat pembentukan karakter dan sikap kewarganegaraan peserta didik.

2. Program Live meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai dan konsep PPKn

Program *Live In* memberikan kontribusi terhadap peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Pada aspek kognitif, peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih konkret terhadap nilai dan konsep PPKn melalui pengalaman belajar kontekstual di masyarakat. Pada aspek afektif, program *Live In* mendorong berkembangnya sikap toleransi, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman melalui proses internalisasi nilai secara langsung. Sementara itu, pada aspek psikomotor, peserta didik memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan nilai-nilai kewarganegaraan

melalui partisipasi aktif, kerja sama, komunikasi, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Nilai Yang Dikembangkan Untuk Membentuk Sikap Kewarganegaraan Siswa

Pada program *Live* dikembangkan beberapa nilai kewarganegaraan yang selaras dengan materi PPKn yang telah disampaikan oleh guru PPKn. Melalui interaksi dan keterlibatan aktif dalam kehidupan keluarga asuh serta lingkungan sosial, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai kewarganegaraan pada tataran konseptual, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengamalkan dan menghayati nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang berkembang selama pelaksanaan program *Live In* meliputi gotong royong, kepedulian sosial, toleransi, tanggung jawab sosial, dan kemandirian. Nilai gotong royong berkembang melalui keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas bersama keluarga asuh dan masyarakat.

Kepedulian sosial tumbuh melalui pengalaman memahami kondisi dan kebutuhan orang lain sehingga mendorong munculnya empati serta keinginan untuk membantu sesama. Sementara itu, interaksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan kebiasaan yang beragam berkontribusi terhadap berkembangnya sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Selain itu, pelaksanaan

tugas dan kewajiban selama kegiatan berlangsung mendorong terbentuknya tanggung jawab sosial peserta didik, sedangkan pengalaman mengelola kebutuhan pribadi dan menyelesaikan berbagai permasalahan secara mandiri berkontribusi terhadap pengembangan karakter kemandirian.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan program *Live In* sebagai salah satu bentuk kegiatan kokurikuler yang mendukung pembelajaran PPKn. Sekolah juga perlu melakukan perencanaan, pendampingan, dan evaluasi secara berkelanjutan agar tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi Guru PPKn

Diharapkan dapat memanfaatkan pengalaman yang diperoleh peserta didik selama mengikuti program *Live In* sebagai sumber belajar dan bahan refleksi dalam proses pembelajaran di kelas sehingga terjadi keterkaitan antara konsep kewarganegaraan yang dipelajari dengan realitas kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan mampu mempertahankan serta mengimplementasikan nilai-nilai yang diperoleh selama kegiatan *Live In*, seperti gotong royong, kepedulian sosial, toleransi, tanggung jawab sosial, dan kemandirian dalam

kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai program *Live In* dengan fokus pada aspek lain, seperti pengaruhnya terhadap penguatan pendidikan karakter, partisipasi kewarganegaraan (*civic engagement*), maupun kompetensi kewarganegaraan lainnya dengan cakupan subjek dan lokasi penelitian yang lebih luas.